

**ANALISIS HUBUNGAN ANTARA *SOCIO-ECO-EFFICIENCY*
DENGAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN DAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



Skripsi Oleh

Eta Saprina

01031281419249

Akuntansi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

Analisis Hubungan antara *Socio-Eco-Efficiency* dengan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan dan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017

Disusun Oleh:

Nama : Eta Saprina
Nim : 010131281419249
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Teori Akuntansi

Disetujui Untuk Digunakan dalam Ujian Komprehensif

Tanggal Persetujuan**Dosen Pembimbing**

Tanggal : 30 APRIL 2019

Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak

196905261994032002

Tanggal : 8 APRIL 2019

Dr. Yusnaini, S.E., M.Si.

197704172010122001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISI HUBUNGAN ANTARA SOCIO-ECO-EFFICIENCY DENGAN NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2017**

Disusun oleh:

Nama	:	Eta Saprina
NIM	:	01031281419249
Fakultas	:	Ekonomi
Jurusan	:	Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi	:	Teori Akuntansi

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 15 Juli 2019 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 15 Juli 2019

M. M.
Ketua

Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak, CA

NIP. 196905261994032002

Anggota

Yusnaini
Dr. E. Yusnaini, S.E., M. Si., Ak.

NIP. 197704172010122001

Anggota

R. Relasari
Dr. Hj. Relasari, S.E., M. Si., Ak, CA

NIP. 197206062000032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 19730317 199703 1 002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eta Saprina
NIM : 01031281419249
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :
Analisis Hubungan antara *Socio-Eco-Efficiency* dengan Nilai Perusahaan pada
Perusahaan Pertambangan dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada
Tahun 2015-2017.

Pembimbing :

Ketua : Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak, CA
Anggota : Dr. E. Yusnaini, S.E., M. Si., Ak

Tanggal Ujian : 15 Juli 2019

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya
orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya
ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar
kesarjanaan.

Indralaya, 16 Juli 2019
Pembuat Pernyataan



Eta Saprina
NIM 01031281419249

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil’alamin, Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Hubungan antara *Socio-Eco-efficiency* dengan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program strata satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai hubungan antara *socio-eco-efficiency* dengan nilai perusahaan. Selama penulisan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Namun kendala tersebut dapat diatasi berkat bimbingan, doa, dan dukungan dari berbagai pihak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran maupun kritik yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini menjadi sebuah karya yang bermanfaat bagi pembaca.

Penulis,

Eta Saprina

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBERAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.5. Sistematika Penulisan	9
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	11
2.1. Landasan Teori	11
2.1.1. Teori Stakeholder	11
2.1.2. Eco-efficiency	13
2.1.3. Socio-Eco-Efficiency.....	17
2.1.4. Nilai Perusahaan	19
2.2. Penelitian Terdahulu	22
2.3. Kerangka Pemikiran	31

2.4. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	33
3.2. Rancangan Penelitian.....	33
3.3. Populasi dan Sampel	34
3.4. Jenis dan Sumber Data.....	37
3.5. Definisi dan Operasional Variabel.....	37
3.5.1. Nilai Perusahaan	37
3.5.2. Socio-Eco-efficiency	38
3.6. Metode Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1. Deskripsi Data Penelitian.....	41
4.2. Uji Normalitas	42
4.3. Uji Hipotesis Penelitian (korelasi <i>Kendall's tau</i> dan <i>Spearman</i>)	44
4.4. Pembahasan	48
BAB V PENUTUP	51
5.1. Ringkasan.....	51
5.2. Kesimpulan.....	53
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	53
5.4. Saran	54
Daftar Pustaka	55
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator dalam <i>Eco-Efficiency</i>	16
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	36
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	41
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4.3 Data Ordinari <i>Socio-Eco-Efficiency</i>.....	45
Tabel 4.4 Data Ordinal <i>Tobin's Q</i>.....	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	32
--	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel.....	60
Lampiran 2. Nilai <i>Socio-Eco-Efficiency</i> Perusahaan.....	61
Lampiran 3. Nilai <i>Tobin's Q</i>	63
Lampiran 4. Perbandingan Nilai <i>SEE</i> dan <i>Q</i>	65
Lampiran 5. Hasil Uji Statistik Deskriptif	66
Lampiran 6. Hasil Uji Hipotesis	67

ABSTRAK

**ANALISIS HUBUNGAN ANTARA *SOCIO-ECO-EFFICIENCY* DENGAN
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2015-2017**

Oleh:

Eta Saprina;

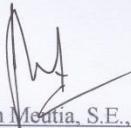
Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak. CA

Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak

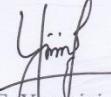
Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memberikan bukti empiris mengenai hubungan antara *socio-eco-efficiency* dengan nilai perusahaan. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan pertambangan dan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam penentuan sampel. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *socio-eco-efficiency* dengan nilai perusahaan.

Kata kunci: *Socio-eco-efficiency, Eco-efficiency, Nilai Perusahaan, Tobin's Q*

Ketua


Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak, CA
 NIP. 19690526 199403 2 002

Anggota


Dr. E. Yusnaini, S.E., M. Si., Ak.
 NIP. 1970417 201012 2 001

Ketua Jurusan Akuntansi


Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
 NIP. 19730317 199703 1 002

ABSTRACT

**THE ANALYSIS OF RELATIONSHIP BETWEEN SOCIO-ECO-EFFICIENCY
AND FIRM VALUE ON MINING AND MANUFACTURING INDUSTRIES
LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE 2015-2017**

By:
Eta Saprina;
Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak. CA;
*** Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak**

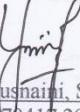
The purpose of this study is to identify and give empirical evidence about the relationship between socio-eco-efficiency and firm value. The samples of this study are mining and manufacturing industries listed in Indonesia Stock Exchange for period 2015 to 2017. It used purposive sampling method to determine the samples that would be used in this study. The collected data are analyzed by using correlation analysis. The result shows that there is a positive relationship between socio-eco-efficiency and firm value.

Keywords : Socio-eco-efficiency, Eco-efficiency, Firm Value, Tobin's Q

Head

Member


Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak, CA
 NIP. 19690526 199403 2 002


Dr. E. Yusnaini, S.E., M. Si., Ak.
 NIP. 19700417 201012 2 001

Head of Accounting Department


Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
 NIP 19730317 199703 1 002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Topik mengenai permasalahan lingkungan baik itu pencemaran dan kelangkaan sumber daya alam serta upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasinya masih menjadi perbincangan di kalangan akademisi dan praktisi lingkungan. Permasalahan lingkungan tersebut telah menyebabkan perubahan iklim dunia. Menurut Basuki (2015), perubahan iklim tersebut sering menjadikan sektor industri ditundung sebagai sektor yang berkontribusi yang mengakibatkan seluruh bencana, degradasi lingkungan dan pengurangan sumber daya.

Ada berbagai kasus terkait dengan permasalahan lingkungan yang ditimbulkan oleh perusahaan, seperti kasus kecelakaan tanker The Exxon Valdez tahun 2000 di Canada yang menjadi kecelakaan dengan dampak lingkungan terluas yang ditimbulkan, yang menghabiskan bertahun-tahun dan biaya jutaan dolar untuk membersihkan semburan minyak di lautan. Atau masalah polusi dari Teluk Buyat di Indonesia tahun 2004 yang kasusnya hampir sama dengan yang terjadi di Teluk Minamata di Jepang tahun 1953. Kasus lumpur Lapindo tahun 2006 menjadi kasus lingkungan yang paling popular di dekade ini yang menyebabkan terendamnya 18 desa dan kerugian milyaran rupiah. Kecelakaan di perusahaan tambang di New Zealand tahun

2010 yang menyebabkan 29 penambang meninggal atau kecelakaan pertambangan di Chile pada tahun 2011 dimana 33 penambang terjebak selama 69 hari di bawah tanah (Basuki, 2015).

Berbagai tuntutan dari masyarakat khususnya dari aktivis lingkungan akan dialami oleh perusahaan yang melakukan pencemaran sehingga dapat merusak citra perusahaan baik di mata masyarakat. Menurut Wany, Murni, & Kholidiah (2013), dampak negatif dari aktivitas perusahaan dapat berakibat langsung pada kelangsungan hidup perusahaan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Aryawan, Rahyuda, & Ekawati (2017) yang mengungkapkan bahwa aspek lingkungan berpengaruh signifikan terhadap citra perusahaan pada PT. Pertamina (Persero) Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM).

Tidak hanya itu, perusahaan seharusnya mempertimbangkan dampak lingkungan yang ditimbulkan dari aktivitas perusahaan karena hal tersebut menjadi salah satu pertimbangan investor untuk berinvestasi. Investasi berdasarkan kriteria sosial, etika dan lingkungan telah meningkat secara signifikan dalam beberapa dekade terakhir ini di Eropa dan Amerika Serikat (Matarazzo, Teresa, Ingrao, & Lanuzza, 2013). Investasi tersebut disebut *Socially Responsible Investing* (SRI) atau investasi berdasarkan tanggung jawab sosial dan telah menarik perhatian akademisi keuangan (Matarazzo et al., 2013).

Socially Responsible Investing (SRI) bisa didefinisikan sebagai sebuah proses integrasi nilai-nilai pribadi dan perhatian terhadap sosial ke dalam pembuatan keputusan investasi. Investor SRI menghindari perusahaan yang

dalam memproduksi barangnya dapat menyebabkan bahaya bagi kesehatan atau eksploitasi pekerja (*negative screening*) dan memilih perusahaan yang memiliki catatan sosial dan lingkungan yang bagus dan dengan tata kelola yang baik (*positive screening*) (Matarazzo et al., 2013).

Pemerintah Indonesia telah berupaya dalam hal mengurangi dan mengatasi permasalahan lingkungan tersebut dengan melalui ditetapkannya peraturan perundang-undangan. Seperti yang tertuang di dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas Pasal 47. Tidak hanya itu, pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup telah membentuk program yang disebut Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER). Program tersebut diharapkan mampu (i) mendorong perusahaan untuk menaati peraturan perundang-undangan melalui insentif dan disinsentif reputasi, dan (ii) mendorong perusahaan yang sudah baik kinerja lingkungannya untuk menerapkan produksi bersih (*cleaner production*).

Selain dengan menaati regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah, perusahaan juga diharapkan untuk mampu menerapkan metode atau konsep ke dalam aktivitas perusahaannya yang dapat digunakan untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan. Konsep tersebut ialah *eco-efficiency*.

Konsep *eco-efficiency* tersebut dipopulerkan oleh *World Business Council Sustainable and Development* (WBCSD) dan menarik perhatian dalam literatur tentang *sustainable development* serta telah dianut oleh ratusan perusahaan dan dibuktikan sebagai alat praktis untuk meningkatkan keuntungan ekonomi dan lingkungan (Ichimura et al., 2009).

Eco-efficiency adalah salah satu strategi yang digunakan untuk mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan nilai produksi. Menurut Sinkin, Wright, & Burnett (2008), *eco-efficiency* mengacu pada proses yang berusaha untuk memaksimalkan efektivitas proses bisnis sambil meminimalkan dampaknya terhadap lingkungan. Sejalan dengan itu, Huppes & Ishikawa (2005) menambahkan bahwa *eco-efficiency* tidak hanya mengurangi dampak lingkungan namun juga menciptakan nilai bagi perusahaan.

Economic and Social Comission for Asia and the Pacific (ESCAP) mendefinisikan *eco-efficiency* sebagai elemen kunci untuk mempromosikan perubahan mendasar dalam cara masyarakat memproduksi dan mengkonsumsi sumber daya, dan dengan demikian untuk mengukur kemajuan dalam pertumbuhan hijau. Eko-efisiensi memainkan peran penting dalam mengungkapkan seberapa efisien kegiatan ekonomi berkaitan dengan barang dan jasa alam. Ini dimaksudkan untuk menjadi pendekatan praktis bagi sektor bisnis untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan: melalui mengejar keuntungan jangka panjang dengan memasukkan kegiatan yang menghormati daya dukung bumi (Ichimura et al., 2009).

Tidak terdapat definisi yang pasti mengenai *eco-efficiency*, namun di dalam literatur-literatur, definisi *eco-efficiency* dibagi menjadi 5 macam. Definisi pertama berkaitan dengan pernyataan ‘*more from less*’ dimana hal tersebut berarti menghasilkan lebih banyak output fisik dari sumber daya alam yang sedikit. Definisi *eco-efficiency* yang kedua dan ketiga ialah rasio dari *economic output* terhadap *environmental output* dimana definisi kedua

lebih berfokus pada produktivitas: menghasilkan lebih banyak nilai tambah dengan dampak lingkungan yang sedikit. Sedangkan definisi ketiga lebih menekankan pada intensitas: mengurangi intensitas lingkungan terhadap kinerja ekonomi. Yang keempat adalah *eco-efficiency* didefinisikan sebagai strategi manajemen. Definisi kelima adalah penyesuaian terhadap definisi strategi manajemen dengan memberikan panduan yang tepat tentang bagaimana meningkatkan *eco-efficiency* pada perusahaan (Koskela, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Sinkin, *et al* (2008) dan Osazuwa & Che-Ahmad (2016) menggunakan ISO 14001 sebagai indikator *eco-efficiency* pada perusahaan. Sedangkan Passetti & Tenucci (2016) menggunakan indikator *Energy Intensity*, *Material Intensity* dan *Environmental Productivity* sebagai indikator untuk mengukur *eco-efficiency*. Pada umumnya, penelitian mengenai eco-efficiency menggunakan rasio berpedoman dari *World Business Council Sustainable and Development* (WBCSD) dimana rasio tersebut pada umumnya merupakan kinerja ekonomi dibagi kinerja lingkungan atau indikator ekonomi dibagi dengan indikator lingkungan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Charmondusit, Phatarachaisakul, & Prasertpong (2013); Vanalle, Costa, & Lucato (2014); Luo, Li, & Shanyong Wang and Liang Liang (2015), Koskela (2015), dan Rinawati, Sriyanto, Sari, & Prayodha (2018).

Bagaimanapun, konsep *eco-efficiency* tersebut hanya menjelaskan dua dimensi saja, yaitu dimensi ekonomi dan lingkungan (Matarazzo et al., 2013 dan Charmondusit et al., 2014). Padahal aspek sosial juga berperan penting

untuk membangun sebuah bisnis yang berkelanjutan. Seperti yang diungkapkan dalam konsep 3P (*Profit, Planet dan People*) atau biasa disebut dengan *Triple Bottom Line* (TBL).

Konsep *Triple Bottom Line* pertama kali dikemukakan oleh John Elkington tahun 1994 yang mana konsep ini mengusulkan cara berfikir tentang tanggung jawab sosial yang tidak hanya mencakup keuntungan perusahaan tetapi juga bumi dan manusia. Perusahaan harus mencapai tujuannya yaitu memperoleh keuntungan (*profit*) namun di sisi lain dapat diterima secara ekologis dan diharapkan secara sosial (Rojek-Nowosielska, 2015). Dengan memasukkan sosial, ekonomi dan dampak lingkungan dari suatu perusahaan sambil mengelola *eco-efficiency* adalah sebagai bentuk dari CSR dan juga sebagai mekanisme *self-regulating* dimana perusahaan memantau dan memastikan kepatuhan aktifnya sendiri (Neubaum & Zahra, 2006).

Dalam teori stakeholder yang dikemukakan oleh Freeman (1994), *stakeholder* terdiri dari karyawan, pemegang saham, pemasok, dan komunitas lain seperti masyarakat yang merupakan bagian dari lingkungan sosial. Teori ini menegaskan bahwa ide dari komunitas tidak dapat dipisahkan dari aktivitas penciptaan nilai bisnis. Selanjutnya, teori *stakeholder* berpendapat bahwa akan timbul gesekan antara biaya eksternal perusahaan (imbalan kepada pemegang obligasi) dan biaya intern (biaya kualitas produk, biaya pemeliharaan lingkungan). Selain dari itu, terdapat penelitian yang meneliti tentang pengaruh *eco-efficiency* terhadap nilai perusahaan, seperti yang dilakukan oleh Sinkin *et al.* (2008) dan Osazuwa & Che-Ahmad (2016). Hasil

penelitian tersebut menunjukkan bahwa *eco-efficiency* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan argumen di atas, penelitian ini berupaya untuk mengetahui hubungan *socio-eco-efficiency* dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tidak hanya itu, penelitian ini juga berupaya untuk menjelaskan kaitan *eco-efficiency* berdasarkan aspek sosial terhadap nilai perusahaan dengan memasukkan indikator sosial ke dalam rasio *eco-efficiency* berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Charmondusit et al., 2013).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan dan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut (Walhi, 2013) karena perusahaan manufaktur yang operasional bisnisnya dimulai dari tahap memproses bahan mentah sampai menjadi barang yang siap digunakan dengan melibatkan berbagai sumber bahan baku, proses produksi dan teknologi memiliki dampak secara langsung terhadap lingkungan alam maupun sosial masyarakat (Herjanto, 2007).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat hubungan antara *socio-eco-efficiency* dengan nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan dan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan memberikan bukti empiris mengenai hubungan antara *socio-eco-efficiency* dengan nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan dan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan ada beberapa manfaat yang dapat diambil antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan referensi untuk memperkuat atau megembangkan teori-teori terdahulu mengenai hubungan *socio-eco-efficiency* pada perusahaan manufaktur.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini dapat melatih kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian serta menganalisis masalah sesuai dengan teori-teori dan ilmu yang didapatkan penulis selama proses perkuliahan;
- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi bahan perbandingan atau referensi dalam melakukan penelitian di masa mendatang.

1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dalam lima bab, dimana tiap-tiap bab akan disusun secara sistematis sehingga menggambarkan hubungan antara satu bab dengan bab lainnya, antara lain :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang merupakan kerangka penulisan skripsi secara keseluruhan.

BAB II : STUDI KEPUSTAKAAN

Bab ini menyajikan teori yang relevan dengan topik skripsi yang akan dijadikan landasan dalam penulisan skripsi, sejumlah penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian sehingga mendukung proses penulisan skripsi, kerangka pemikiran serta hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan oleh penulis yang didalamnya membahas mengenai ruang lingkup penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai permasalahan yang telah dikemukakan dalam perumusan masalah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan memberikan kesimpulan atau analisis yang telah penulis lakukan pada bab sebelumnya serta keterbatasan penelitian yang dilakukan oleh penulis serta saran.

Daftar Pustaka

- Al-Najjar, B., & Anfimiadou, A. (2012). Environmental policies and firm value. *Business Strategy and the Environment*, 21(1), 49–59. <https://doi.org/10.1002/bse.713>
- Aryawan, M., Rahyuda, I. K., & Ekawati, N. W. (2017). Pengaruh Faktor Corporate Social Responsibility (Aspek Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan) Terhadap Citra Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(2), 604–633.
- Basuki, B. (2015). Eco-Efficiency and Sustainable Development as Efforts to Produce Environmentally Friendly Product: An Exploratory Case Study. *Issues In Social And Environmental Accounting*, 9(3), 199–218. <https://doi.org/10.22164/isea.v9i3.105>
- Burchart-Korol, D. (2011). Application of Life Cycle Sustainability Assessment and Socio-Eco-Efficiency Analysis in Comprehensive Evaluation of Sustainable Development. *Journal of Ecology and Health*, 15(3), 107–110.
- Charmondusit, K., Phatarachaisakul, S., & Prasertpong, P. (2013). The quantitative eco-efficiency measurement for small and medium enterprise: A case study of wooden toy industry. *Clean Technologies and Environmental Policy*, 16(5), 935–945. <https://doi.org/10.1007/s10098-013-0693-4>
- Christiawan, Y. J., & Tarigan, J. (2007). Kepemilikan manajeral: kebijakan hutang, kinerja dan nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 1–8.
- Chung, K. H., & Pruitt, S. W. (1994). A Simple Approximation of Tobin's q. *Financial Management*, 23(3), 70–74. <https://doi.org/10.2307/3665623>
- Chung, K. H., & Pruitt, S. W. (2007). A Simple Approximation of Tobin's q. *Financial Management*, 23(3), 70. <https://doi.org/10.2307/3665623>
- Depnaker RI. (1996). Indonesian Journal of Industrial Hygiene Occupational Health and Safety, XXIX(4), 1–42.
- Dewi, I. R. D., Handayani, S. R., & Nuzula, N. F. (2014). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 17(1), 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.jajem.2003.12.010>
- Dyllick, T., & Hockerts, K. (2002). Beyond the business case for corporate sustainability. *Business Strategy and the Environment*, 11(2), 130–141. <https://doi.org/10.1002/bse.323>

- Feldman, S. J., Soyka, P. A., & Ameer, P. G. (1997). Does Improving a Firm's Environmental Management System and Environmental Performance Result in a Higher Stock Price? *The Journal of Investing*, 6(4), 87–97. <https://doi.org/10.3905/joi.1997.87>
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education* (8th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Freeman, R. E. (1994). The Politics of Stakeholder Theory: Some Future Directions. *Business Ethics Quarterly*, 4(4), 409–421.
- Freeman, R. E., Harrison, J. S., Wicks, A. C., Parmar, B. L., & Colle, S. De. (2010). *Stakeholder Theory: The State of The Art*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Freeman, R., & Mcvea, J. (2001). A Stakeholder Approach to Strategic Management. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.263511>
- Greenpeace Indonesia. (2016). Konsekuensi Tersembunyi: Valuasi Kerugian Ekonomi Akibat Pencemaran Industri, (April), 1–18. Retrieved from melawanlimbah.org
- Guenster, N., Bauer, R., Derwall, J., & Koedijk, K. (2011). The Economic Value of Corporate Eco-Efficiency. *European Financial Management*, 17(4), 679–704. <https://doi.org/10.1111/j.1468-036X.2009.00532.x>
- Handoko, Y. (2014). Implementasi Social and Environmental Disclosure dalam Perspektif Teoritis. *Jurnal JIBEKA*, 8(1), 72–77.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2009). *Akuntansi Manajerial* (8th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Herjanto, E. (2007). *Manajemen Operasi* (3rd ed). Jakarta: Grasindo.
- Huppes, G., & Ishikawa, M. (2005). Eco-efficiency and Its Terminology. *Journal of Industrial Ecology*, 9(4), 43–46.
- Ichimura, M., Nam, S., Bonjour, S., Rankine, H., Carisma, B., Qiu, Y., & Khruachotikul, R. (2009). Eco-efficiency Indicators: Measuring Resource-use Efficiency and the Impact of Economic Activities on the Environment. “*Greening of Economic Growth*” series, 25. Retrieved from <https://sustainabledevelopment.un.org/content/documents/785eco.pdf>
- IEA International Energy Agency. (2017). Laporan Khusus: Efisiensi Energi di Indonesia 2017. *IEA International Energy Agency*, 37.

- J. Hutchins, M., & Sutherland, J. (2008). *An Exploration of Measures of Social Sustainability and their Application to Supply Chain Decisions*. *Journal of Cleaner Production - J CLEAN PROD* (Vol. 16). <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2008.06.001>
- Koskela, M. (2015). Measuring eco-efficiency in the Finnish forest industry using public data. *Journal of Cleaner Production*, 98, 316–327. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2014.04.042>
- Lindenberg, E. B., & Ross, S. (1981). Tobin's q Ratio and Industrial Organization. *The Journal of Business*, 54(1), 1–32. Retrieved from <https://econpapers.repec.org/RePEc:ucp:jnlbus:v:54:y:1981:i:1:p:1-32>
- Luo, L. W. and B., Li, T., & Shanyong Wang and Liang Liang. (2015). Effects of Technological Innovation on Eco-efficiency of Industrial Enterprises in China. *Nankai Business Review Internationa*, 6(3), 226–239.
- Matarazzo, A., Teresa, M., Ingrao, C., & Lanuzza, F. (2013). Corporate Eco-Efficiency and Financial Performance. *International Journal of Current Engineering and Technology*, 3(2), 517–523.
- Neubaum, D. O., & Zahra, S. A. (2006). Institutional ownership and corporate social performance: The moderating effect of investment horizon, activism, and coordination. *Journal of Management*, 32(1), 108–131. <https://doi.org/10.1177/0149206305277797>
- Osazuwa, N. P., & Che-Ahmad, A. (2016). The moderating effect of profitability and leverage on the relationship between eco-efficiency and firm value in publicly traded Malaysian firms. *Social Responsibility Journal*, 12(2), 295–306. <https://doi.org/10.1108/SRJ-03-2015-0034>
- Passetti, E., & Tenucci, A. (2016). Eco-efficiency measurement and the influence of organisational factors: Evidence from large Italian companies. *Journal of Cleaner Production*, 122, 228–239. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2016.02.035>
- Rinawati, D. I., Sriyanto, Sari, D. P., & Prayodha, A. C. (2018). Eco-efficiency Analysis of Furniture Product Using Life Cycle Assessment. *E3S Web of Conferences*, 31, 1–5. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/20183108005>
- Rojek-Nowosielska, M. (2015). Triple Bottom Line Concept in Theory and Practice. *Social Responsibility of Organizations. Directions of Changes*, 2392–0041(387), 19. <https://doi.org/10.15611/pn.2015.387.211>

- Sinkin, C., Wright, C. J., & Burnett, R. D. (2008). Eco-efficiency and firm value. *Journal of Accounting and Public Policy*, 27(2), 167–176. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2008.01.003>
- Suh, Y., Seol, H., Bae, H., & Park, Y. (2014). Eco-efficiency based on social performance and its relationship with financial performance: A cross-industry analysis of South Korea Suh et al. Eco-efficiency and financial performance. *Journal of Industrial Ecology*, 18(6), 909–919. <https://doi.org/10.1111/jiec.12167>
- Sujoko, & Soebiataro, U. (2007). Shareholding Structure influence Leverage Factor Internal And External Factors Against Value Company (empirical study on the manufacturing and non-manufacturing companies in Jakarta Stock Exchange). *Journal of Management and Entrepreneurship*, 9(1976), pp.41-48. <https://doi.org/10.9744/jmk.9.1.pp. 41-48>
- Vanalle, R., Costa, E. M., & Lucato, W. C. (2014). Manufacturing cost reductions and ecoefficiency: a relationship based on a case study. *Independent Journal of Management & Production*, 5(4), págs. 865-877. <https://doi.org/10.14807/ijmp.v5i4.219>
- Waddock, S. A., & Graves, S. B. (1997). The Corporate Social Performance-Financial Performance Link. *Strategic Management Journal*, 18(4), 303–319. <https://doi.org/10.1108/IJCHM-04-2017-0195>
- Walhi. (2013). Perampasan Lahan dan Krisis Pangan.
- Wany, E., Murni, S. A., & Kholidiah. (2013). Pengaruh Corporate Environmental Performance dan Corporate Social Accounting Disclosure Terhadap Corporate Economic Performance Lingkungan. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 13(2), 35–61.
- WBSCD. (2000). Measuring Eco-Efficiency: A Guide to Reporting Company Performance.
- Wolfe, J., & Sauaia, A. C. A. (2003). The Tobin q as a company performance indicator. *Developments in Business Simulation and Experiential Learning*, 30, 155–159.
- Yook, K. H., Song, H., Patten, D. M., & Kim, I. W. (2017). The disclosure of environmental conservation costs and its relation to eco-efficiency: Evidence from Japan. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 8(1), 20–42. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-07-2016-0039>